

Aturan Final

FSMA: Persyaratan Catatan Ketertelusuran Tambahan untuk Makanan Tertentu

Contoh Rantai Pasokan Keju

Contoh Rantai Pasokan: Keju Lunak

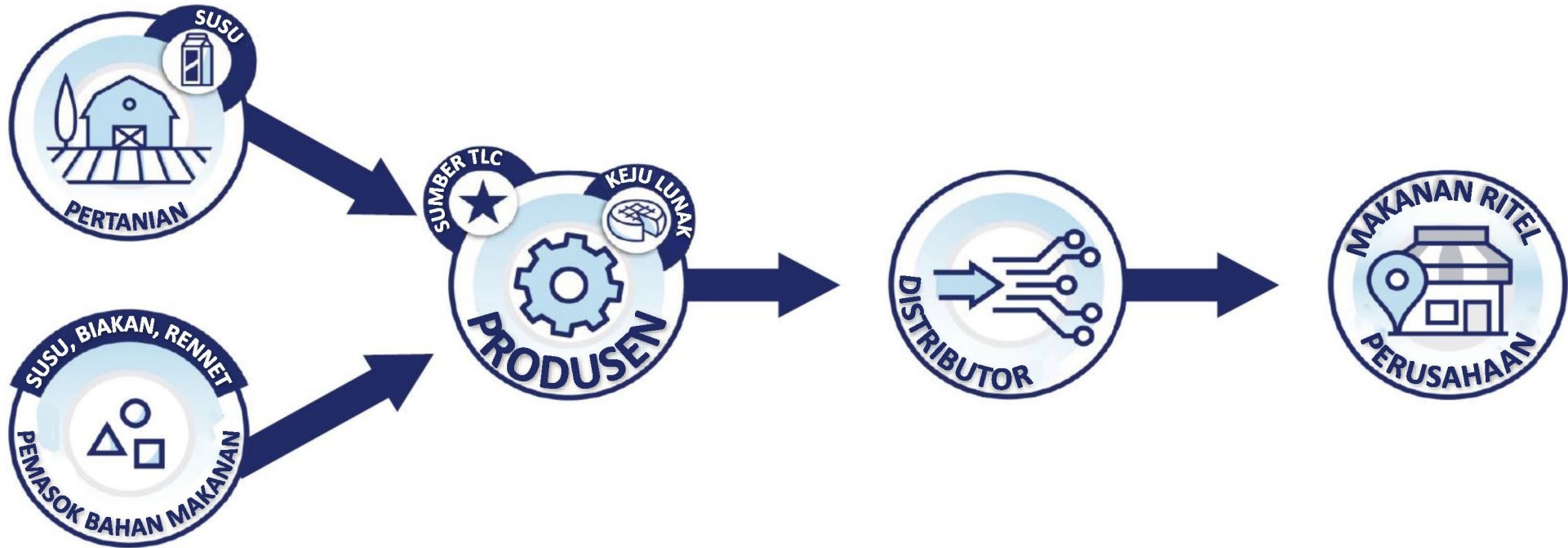
Aturan Keterlacakan Pangan mewajibkan mereka yang memproduksi, memproses, mengemas, atau menyimpan makanan di Daftar Keterlacakan Pangan (Food Traceability List/FTL) untuk menyimpan dan menyediakan informasi tertentu kepada rantai pasokan mereka – yang disebut **Elemen Data Utama** atau KDE (Key Data Element) – untuk **Peristiwa Pelacakan Kritis** atau CTE (Critical Tracking Event) dalam rantai pasokan pangan. Kerangka kerja ini membentuk landasan untuk pelacakan pangan yang efektif dan efisien.

Contoh berikut akan menjelaskan tentang Peristiwa Pelacakan Kritis dalam rantai pasokan keju lunak di mana Elemen Data Utama diperlukan.

Singkatan yang digunakan:

- Elemen Data Utama atau KDE (Key Data Element)
- Peristiwa Pelacakan Kritis atau CTE (Critical Tracking Event)
- Daftar Keterlacakan Pangan atau FTL (Food Traceability List)
- Kode Lot Keterlacakan atau TLC (Traceability Lot Code)
- Komoditas Pertanian Mentah atau RAC (Raw Agricultural Commodity)
- Pusat Distribusi atau DC (Distribution Center)

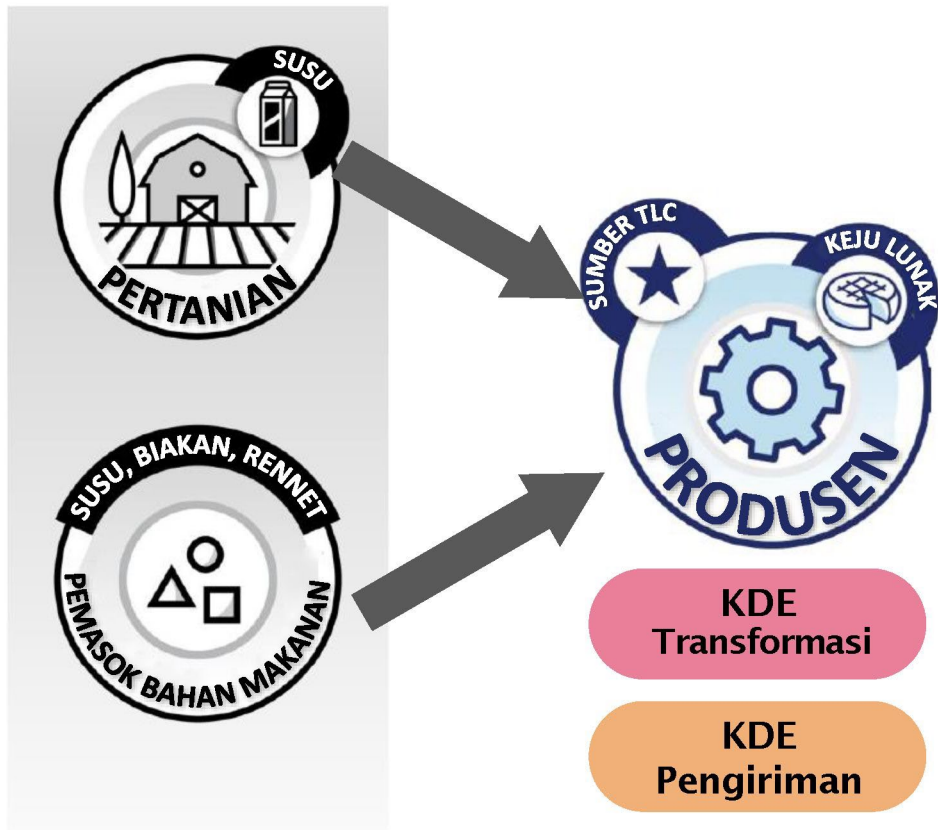
Contoh Rantai Pasokan: Keju Lunak



Contoh Rantai Pasokan: Keju Lunak

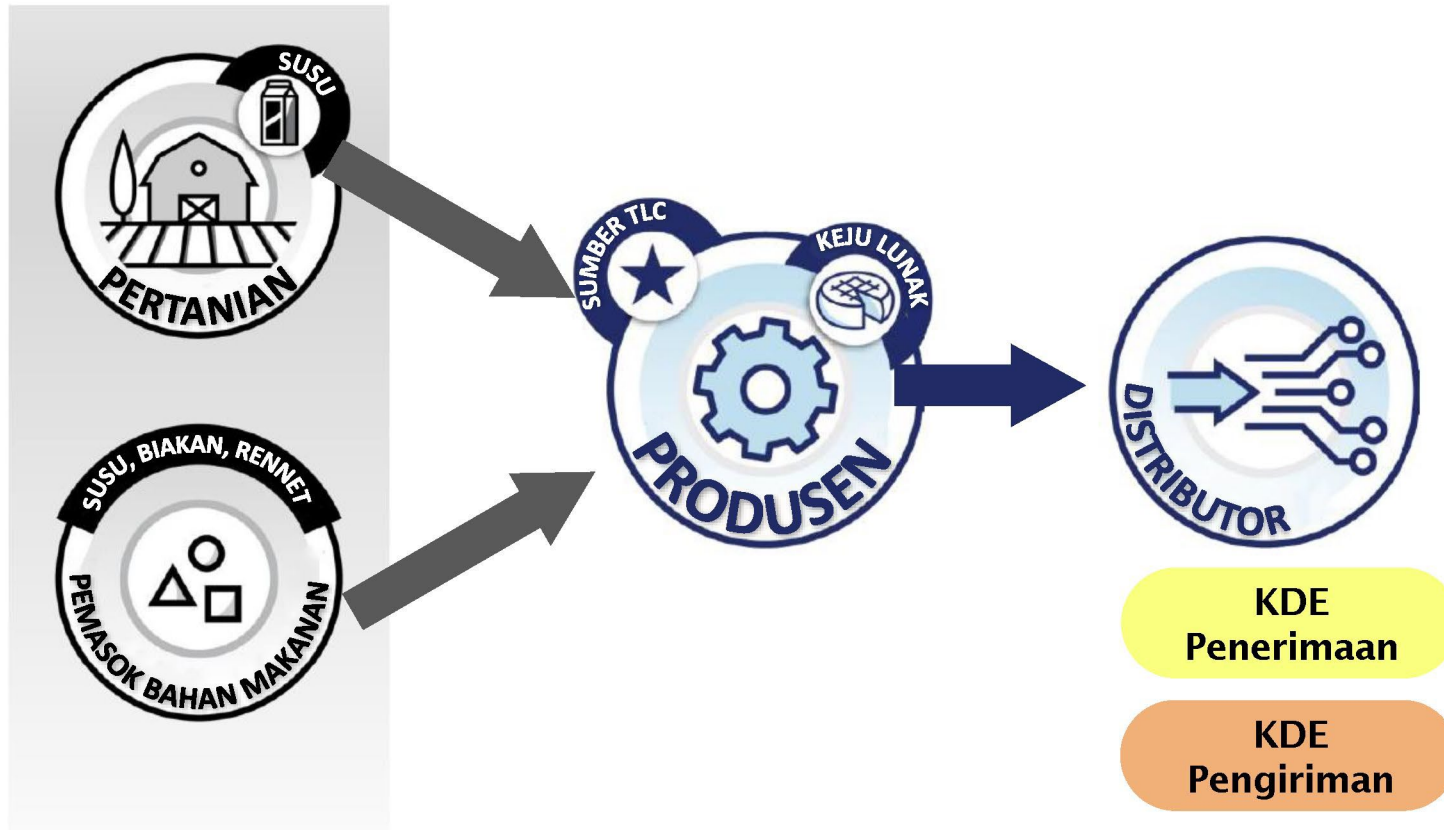


Contoh Rantai Pasokan: Keju Lunak

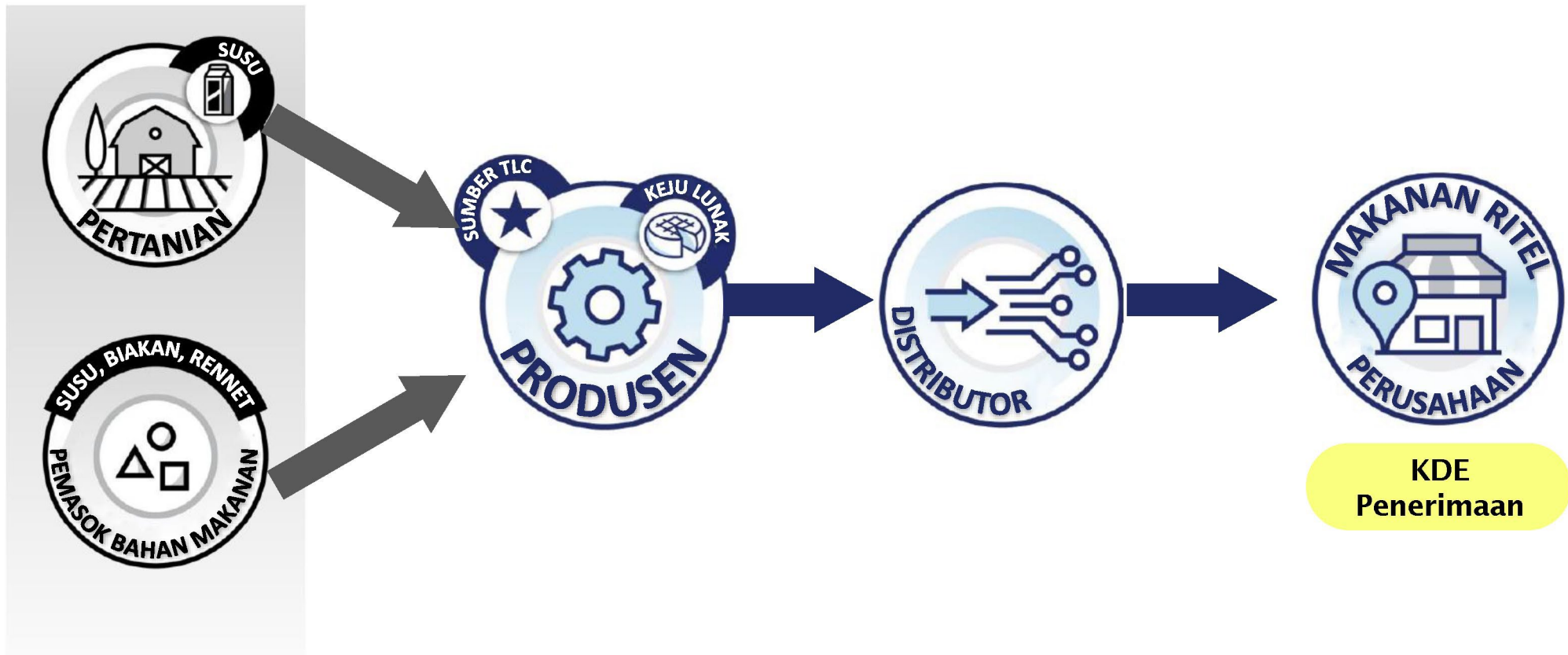


KDE dapat “ditautkan” dalam berbagai cara, termasuk dengan mencantumkan bersama dalam satu baris spreadsheet elektronik yang dapat disortir, disimpan sebagai arsip dalam basis data, dibagikan kepada penerima berikutnya sebagai pesan elektronik, atau dicetak pada dokumen komersial yang sama, seperti Surat Muatan. KDE juga dapat ditautkan bersama menggunakan pengidentifikasi umum pada beberapa arsip, seperti kode lot keterlacakan.

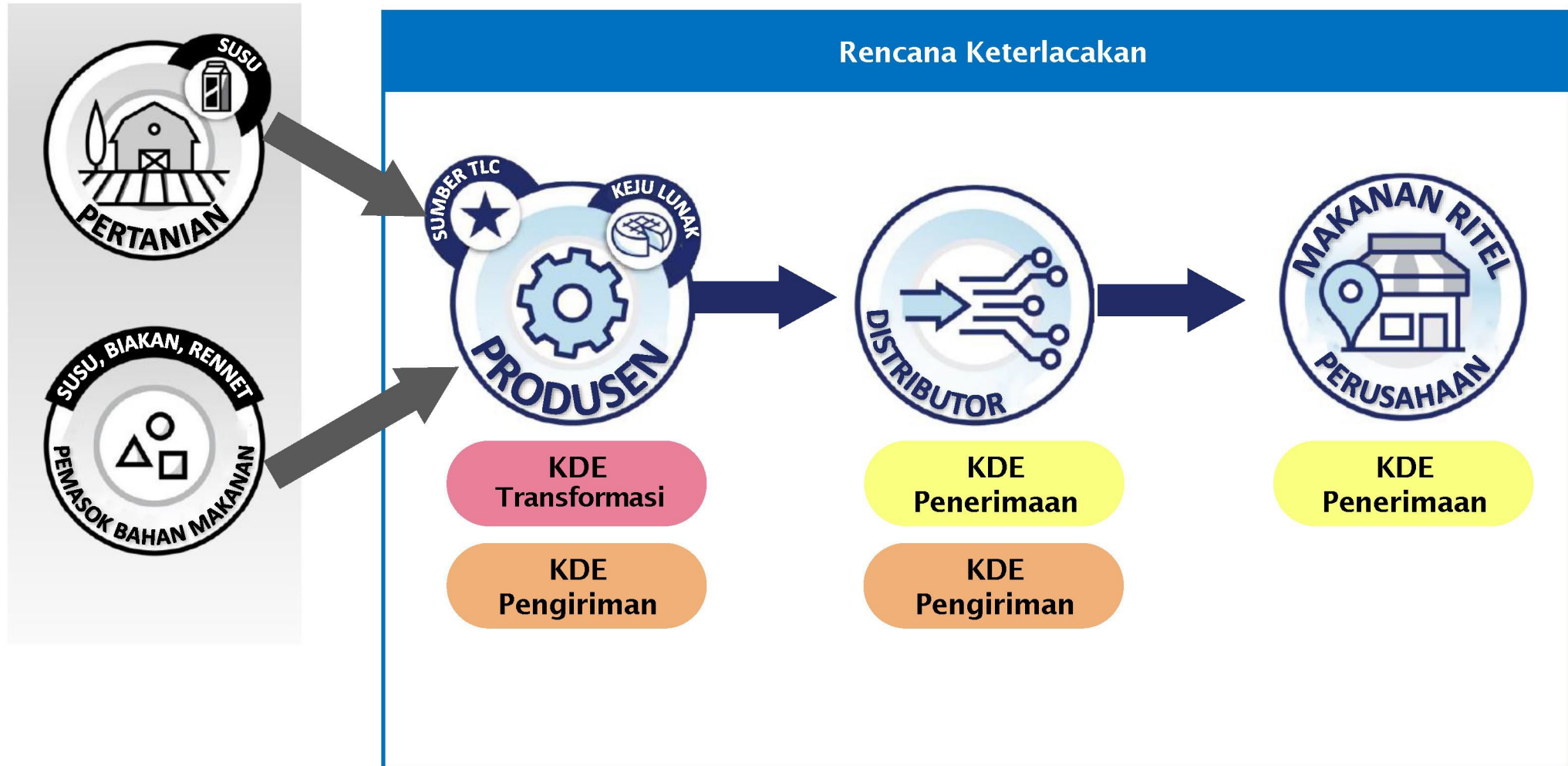
Contoh Rantai Pasokan: Keju Lunak



Contoh Rantai Pasokan: Keju Lunak



Contoh Rantai Pasokan: Keju Lunak



Contoh Rantai Pasokan: Keju Lunak

